SiKAPI
UANG DENGAN BIJAK

Pensiun Terencana
Hari Tua Bahagia

Mengenal
Dana Pensiun
Lebih Dekat !

DANA PENSIUN

SERI LITERASI KEUANGAN INDONESIA

OTORITAS
JASA
KEUANGAN

Daftar Isi

	Financial Check List	1
01	Definisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan	3
02	Manfaat dan Fungsi Dana Pensiun	5
03	Kapan Dana Pensiun Perlu Dilakukan?	6
04	Kapan Dana Pensiun PerluDibangun?	8
05	Siapa yang Perlu Mempersiapkan Dana Pensiun?	10
06	Bagaimana Mempersiapkan Dana Pensiun?	12

Financial Check List

1. Saya memahami bahwa pada saat saya sudah mencapai usia tua (pensiun), saya tidak layak menggantungkan hidup kepada belas kasihan sanak keluarga. Karena merekapun telah memiliki tanggungan hidup sendiri.

   O Ya O Tidak

2. Saya akan lebih dihargai oleh sanak keluarga, bila mampu hidup secara mandiri.

   O Ya O Tidak

3. Kebahagiaan saya lebih besar kala dapat membantu sanak keluarga yang membutuhkan pertolongan.

   O Ya O Tidak

4. Saya akan merasa berat hati menerima bantuan dan pertolongan sanak keluarga terus menerus, saya lebih senang hidup mandiri.

   O Ya O Tidak

5. Saya tidak ingin meminta bantuan dari anak dan cucu kala saya sudah tua nanti.

   O Ya O Tidak

6. Saya akan bahagia bila mampu membelikan hadiah/kado ulang tahun kepada cucu-cucu dari kemampuan ekonomi saya sendiri.

   O Ya O Tidak

7. Saya akan memiliki aktivitas produktif pada saat usia tua nanti (setelah memasuki masa pensiun).

   O Ya O Tidak

8. Saya telah merencanakan masa pensiun yang mandiri, bahagia dan sejahtera.

   O Ya O Tidak

9. Saya telah membangun dana pensiun sekarang.

   O Ya O Tidak

10. Saya berharap harta kekayaan yang saya miliki dapat dimanfaatkan dalam mengisi hidup secara mandiri saat tua, dan dapat saya wariskan secara adil kepada seluruh anak-anak.

O Ya O Tidak

Nilai Anda

Silahkan jumlahkan jawaban Ya dan Tidak!

Jumlah jawaban Ya: ..... ; dan berapa jumlah jawaban Tidak: .....

Hasil:

Ya	8 - 10	Bagus
	6 - 7	Tingkatkan
	4 - 5	Waspadalah
	< 3	Minim

Langkah Solusi

1. Carilah dan baca berbagai buku tentang Cara Mempersiapkan Pensiun!
2. Konsultasikan kepada Konselor Keuangan atau Perencana Keuangan Independen, bagaimana merancang dan mempersiapkan dana pensiun mandiri!
3. Datanglah ke lembaga jasa keuangan yang menawarkan DPLK terdekat dan tanyakan bagaimana membuka rekening dana pensiun di Dana Pensiun Lembaga Keuangan, bagi kebutuhan masa tua Anda!

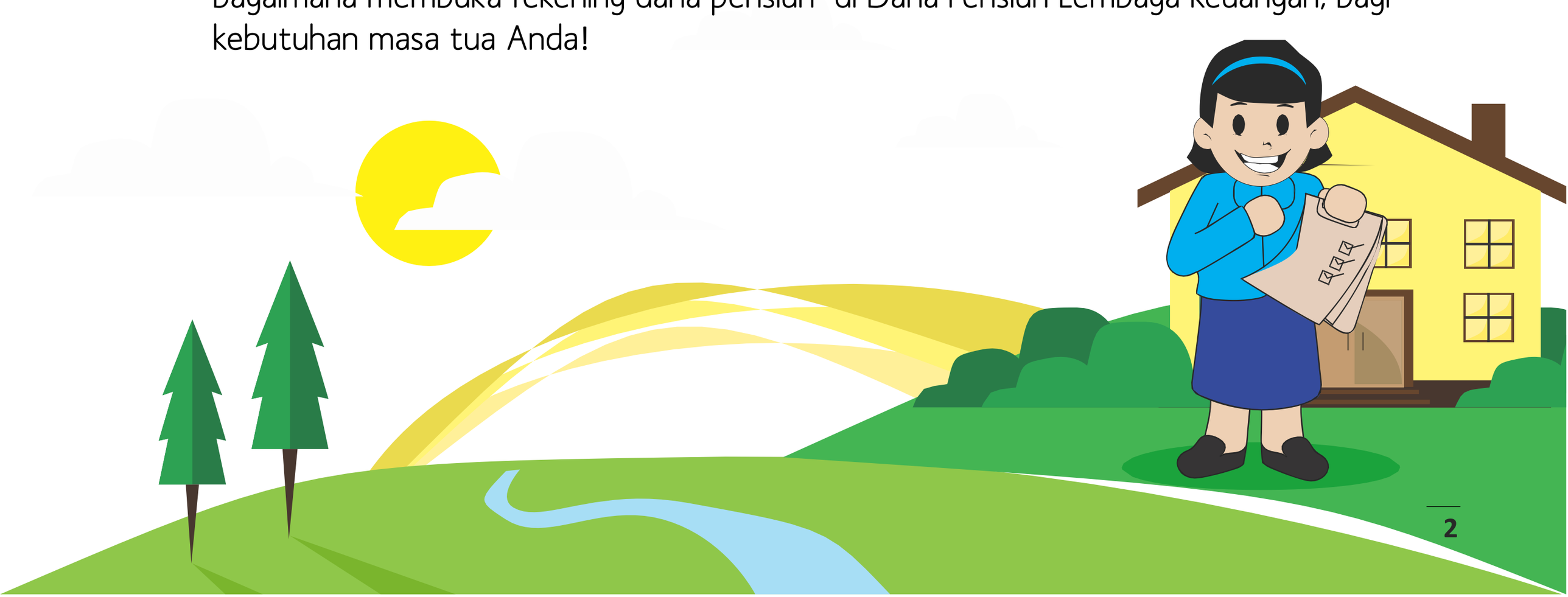

01 Definisi Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Lembaga Dana Pensiun mengumpulkan dan mengelola iuran yang dibayar baik oleh peserta atau pemberi kerja. Tujuannya adalah agar pekerja atau karyawan dapat menjalani masa pensiun dengan mandiri dan layak, dengan menerima uang pensiun setiap bulan secara reguler. Adanya kontribusi iuran yang bersumber dari peserta atau pemberi kerja inilah yang membedakan dana pensiun dengan tabungan, asuransi, atau investasi pribadi lainnya.

Pembayaran iuran dana pensiun dilakukan selama masa poduktif (kerja) dengan memotong atau mengalokasikan penghasilan karyawan dimuka terlebih dahulu setiap bulan, dalam jumlah tertentu secara reguler.

- **Uang pensiun seorang karyawan dapat berasal dari satu atau lebih sumber, antara lain yaitu:**

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang Tabungan Hari Tua dan Dana Pensiun Pegawai Negeri Sipil (PT Taspen).
2. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang Asuransi Sosial khusus bagi Prajurit TNI, Polri dan PNS Kementerian Pertahanan dan keamanan (PT Asabri).
3. Jaminan Hari Tua (JHT) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.
4. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dana pensiun yang dipersiapkan oleh perusahaan swasta dan diberikan sebagai fasilitas kepada karyawan, dengan membayar iuran kepada sebuah lembaga Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
5. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK), dana pensiun yang dibangun oleh perusahaan atau lembaga tempat karyawan bekerja. Contoh DPPK: Dana Pensiun Pertamina Dana Pensiun Pegawai Negeri, dana pensiun yang dipersiapkan Negara bagi karyawan atau pegawai pemerintahan/pegawai negeri.

Kesimpulan

Seorang karyawan dapat menerima dana pensiun dari satu atau lebih sumber. Perhatikan apakah Anda akan memperoleh dana pensiun? Darimanakah Anda akan memperoleh dana pensiun tersebut?

DANA PENSIUN

02

Manfaat dan Fungsi Dana Pensiun

Dikarenakan biaya hidup yang semakin tinggi yang diakibatkan tingkat inflasi yang selalu membebani kehidupan sebuah keluarga serta angka harapan hidup yang semakin tinggi pula, lalu kondisi kesehatan yang semakin menurun tentunya memerlukan biaya perawatan/pengobatan kesehatan yang semakin tinggi, memaksa seorang karyawan yang berada pada masa produktif untuk berpikir panjang dalam memanfaatkan penghasilannya selama kerja.

Lalu budaya kehidupan Timur yang saling menggantungkan hidup kepada belas kasihan sanak keluarga dan anak-anakpun mulai luntur/hilang, dikarenakan kebutuhan keluarga masing-masing yang semakin tinggi dan tekanan akan peningkatan biaya yang juga semakin memberatkan.

Kehidupan masa depan anak-anak dan tingkat persaingan pekerjaan juga semakin tinggi dan kompleks, membuat banyak orang tua yang berkeinginan menggantungkan hidup kepada anak-anak mereka untuk berpikir kembali.

Memang sepantasnya orang tua tidak lagi berpikir untuk hidup membebani anak-anaknya yang telah dewasa dan membangun keluarga sendiri, dikarena biaya hidup sekarang yang semakin tinggi. Mereka harus membayar biaya pendidikan yang setiap tahun mengalami peningkatan (inflasi) lebih dari 10%, belum lagi mereka harus mempersiapkan untuk memiliki rumah kediaman yang layak bagi anak-anak yang mereka miliki.

03 Kapan Dana Pensiun Perlu Dilakukan?

Oleh sebab itu setiap pribadi dewasa dan bjiak, harus membangun dan memiliki sendiri dana pensiunnya, agar tetap dapat hidup mandiri dan tidak membebani anak-anak dan sanak keluarga saat tua dan tidak lagi bekerja.

Bila Anda bukan seorang pegawai negeri dan tidak bekerja pada sebuah perusahaan atau lembaga yang memiliki DPPK (Dana Pensiun Pemberi Kerja), maka pastikan Anda bekerja di sebuah perusahaan (swasta) yang memberikan fasilitas dana pensiun melalui DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan), di mana perusahaan yang akan membayarkan iuran dana pensiun kepada DPLK atas nama Anda, sebagai karyawannya.

Dana Pensiun yang dilakukan melalui DPLK oleh perusahaan, biasanya bertujuan untuk meningkatkan loyalitas (kesetiaan) karyawan yang bekerja di perusahaan, dan agar karyawan dapat memiliki ketenangan dalam bekerja.

Namun saat *booklet* ini ditulis pada akhir tahun 2013, belum ada peraturan atau ketentuan Pemerintah yang mengatur dan mensyaratkan perusahaan swasta untuk memberikan dana pensiun kepada setiap karyawannya, kecuali sebatas Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan yang nilainya masih jauh dari memadai untuk dapat mencukupi membayar segala biaya kehidupan yang semakin tinggi.

Dikarenakan dana Jaminan Hari Tua (JHT) dari BPJS Ketenagakerjaan yang terbangun dan akan diterima oleh karyawan saat pensiun hanya tersedia dalam jumlah yang relatif kecil, dan bila seseorang hanya mengandalkan dana JHT ini untuk menjalani masa pensiun, maka besar kemungkinan dana ini akan habis dalam dalam waktu singkat bila dia tetap mempertahankan cara dan gaya hidup yang sama sesaat sebelum pensiun sehingga dia harus segera menurunkan cara dan gaya hidup dengan menyesuaikan dengan ketersediaan dana JHT yang akan diterima.

Secara umum dan menurut perhitungan global, dana JHT yang akan diterima oleh seorang karyawan yang telah mencapai masa pensiun, akan dapat dipergunakan dalam menjalani hidup yang sangat sederhana hanya dalam waktu tidak lebih dari 10 tahun sehingga bila dia masih hidup setelah 10 tahun terlewati, maka dia harus berupaya mencari penghasilan atau sumber dana baru untuk menutupi/membayar segala kebutuhan hidup masa tuanya.

Oleh sebab itu, bila seseorang yang memiliki rencana untuk dapat menjalani dan menikmati masa pensiun/tua mandiri, bahagia dan sejahtera, maka dia layak mempersiapkan dana pensiun mandiri (DPM). Dana Pensiun Mandiri dapat dibangun dengan mendaftarkan diri mengikuti program pensiun pada sebuah lembaga yang bernama Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Hidup masa pensiun akan lebih berkualitas dan membahagiakan bila seseorang memiliki kemampuan ekonomi dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

Kesimpulan:

Mempersiapkan dana pensiun bagi kebutuhan hidup masa tua setelah bekerja adalah sebuah tindakan bjaksana, agar dirinya dapat memperoleh kepuasan serta penghargaan dari keluarga dan lingkungan dengan tetap hidup mandiri, bahagia dan sejahtera.

Dana Pensiun menjadikan seseorang memiliki hidup yang lebih berkualitas, dan dengan hidup mandiri menjadikan dirinya sebagai teladan bagi anak cucunya.

04 Kapan Dana Pensiun Perlu Dibangun ?

Dana pensiun memang akan sangat diperlukan saat seseorang telah mencapai usia pensiun, dan di Indonesia umumnya masa pensiun tercapai pasa usia 55 tahun. Dana pensiun sebaiknya mulai dibangun dan dimiliki oleh setiap karyawan sejak dini, saat pertama kali bekerja dan menerima penghasilan dari perusahaan.

Semakin cepat dana pensiun dibangun, maka waktu yang dimiliki semakin panjang (lama), dan secara pasti akan memperbesar dan mempertinggi hasil perngumpulan (akumulasi) dan pengembangan dana pensiun tersebut.

Bila seorang karyawan berusia 50 tahun baru akan melakukan membangun dana pensiun, berarti dia hanya memiliki waktu 5 tahun sebelum mencapai masa pensiun. Berapa dana yang dapat dikumpulkan selama 60 bulan dan berapa hasil pengembangannya? Kami percaya dana yang terakumulasi masih sangat kecil dibandingkan dengan kebutuhan dana pensiun tersebut. Andaikan dia memiliki angka harapan hidup hingga usia 75 tahun, maka dia akan merjalani hidup masa pensiun selama 20 tahun.

Maka hasil pembangunan dana pensiun yang dilakukan hanya selama 5 tahun tidak akan mencukupi untuk membayar biaya hidup yang semakin mahal selama 20 tahun.

Dengan perkiraan angka hidup seseorang mencapai 75 tahun, yang berarti dia akan hidup selama 20 tahun kemudian, maka sebaiknya dia mulai membangun dana pensiun mandiri selama lebih dari 20 tahun. Berarti dia sudah harus memiliki pembangunan dana pensiun kala belum berusia 35 tahun (usia pensiun 55 tahun dikurangi 20 tahun).

Mengapa? Karena biaya hidup masa depan lebih tinggi yang disebabkan tingkat inflasi yang terjadi setiap tahun sehingga disarankan seseorang mulai membangun dana pensiunnya sejak berusia dibawah 30 tahun, agar dana yang terakumulasi dapat memenuhi kebutuhan biaya hidupnya.

Kesimpulan:

Masa pensiun akan dicapai saat usia 55 tahun, dan bila angka harapan hidup adalah 75 tahun maka dia akan menjalani hidup selama 20 tahun. Dana Pensiun harus dibangun lebih lama dari 20 tahun, dikarenakan angka inflasi membuat biaya hidup masa depan lebih tinggi.

Bangunlah dana pensiun sebelum berusia 30 tahun, mulai 10% hingga 20% setiap bulan! Dan bila Anda sekarang telah berusia di atas 35 tahun, maka tingkatkan iuran dana pensiun Anda setiap bulan untuk mengejar ketertinggalan waktu yang terjadi!

05

Siapa yang Perlu Mempersiapkan Dana Pensiun?

Selayaknya seseorang yang bertanggung jawab kepada kemandirian diri dan kebahagiaan pasangannya, membangun dan memiliki dana pensiun mandiri (DPM). Seperti yang telah disampaikan di atas bahwa Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS Ketenagakerjaan yang akan diperoleh seorang karyawan, nilainya tidak dapat diandalkan untuk menjalani hidup dengan standar yang sama seperti saat sebelum memasuki masa pensiun. Dengan kata lain, dia harus menurunkan kualitas hidupnya agar dana JHT dapat mencukupi untuk membayar segala kebutuhan hidup setelah masa pensiun.

Pegawai dan karyawan swasta, baik yang memiliki dana pensiun melalui DPPK (Dana Pensiun Pemberi Kerja), maupun melalui DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) sebaiknya membangun dana pensiun mandiri. Dana pensiun mandiri dapat dilakukan melalui DPLK maupun menyimpan investasinya di berbagai lembaga jasa keuangan lainnya.

Pegawai Negeri yang memperoleh dana pensiun pemerintah yang nilainya akan menurun dibandingkan dengan perolehan gaji terakhir, dapat pula membangun Dana Pensiun Mandiri, sebagai dana tambahan, agar kualitas hidup yang djalani dapat tetap dipertahankan.

Mengingat segala kebutuhan biaya hidup semakin tinggi dan kompleks, selain itu kondisi kesehatan saat pensiun tentunya semakin menurun dan memerlukan dana perawatan kesehatan yang tinggi.

Kesimpulan:

Pengelolaan Keuangan perlu dilakukan oleh setiap orang yang mengasihi dan memiliki tanggung jawab kepada diri dan keluarganya, akan masa depan yang mandiri, bahagia dan sejahtera.

06 Bagaimana Mempersiapkan Dana Pensiun?

Tahapan Mempersiapkan Dana Pensiun

1. Buatlah anggaran biaya hidup dan sisihkan iuran dana pensiun mandiri mulai dari 10% setiap bulan.
2. Siapkanlah salinan identitas diri seperti KTP, KK, NPWP, dan buku rekening tabungan bank serta siapkan setoran awal dana pensiun sebesar Rp1.500.000,00.
3. Datanglah ke kantor Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) terpercaya yang Anda kenal pada jam operasionalnya.
4. Saat memasuki kantor DPLK (perusahaan asuransi/bank), sampaikan kepada petugas sekuriti bahwa Anda ingin membuka rekening dana pensiun di DPLK.
5. Saat Anda telah berada di meja *Customer Service* (CS), utarakan hal yang sama, bahwa Anda ingin membuka rekening DPLK.
6. Anda akan diminta mengisi formulir DPLK. Isilah dengan benar dan akurat. Tanyakan kepada petugas layanan pelanggan, bila ada pertanyaan yang belum Anda pahami.
7. Setelah melengkapi, silahkan mengembalikannya kepada petugas beserta data jati diri Anda.
8. Tentukan jenis instrumen investasi apa yang ingin Anda pergunakan untuk mengembangkan dana pensiun Anda. Bila masa pensiun Anda masih berada di atas 10 tahun, maka instrumen investasi yang sesuai adalah jenis saham. Karena pada umumnya, dalam jangka panjang peningkatan nilai saham lebih tinggi daripada jenis instrumen investasi lainnya.
9. Setorkan iuran dana pensiun pertama melalui transfer.
10. Mintalah pembayaran iuran otomatis dengan meminta petugas HRD perusahaan Anda untuk membayarkan iuran dana pensiun melalui pemotongan gaji.
11. Pastikan iuran dana pensiun yang Anda bayarkan setiap bulan berasal dari penghasilan atau gaji kotor Anda sebelum dipotong pajak penghasilan. Pembayaran iuran dana pensiun menyediakan fasilitas penundaan pembayaran pajak, karena pajak akan dikenakan saat Anda mencairkannya di masa depan.
12. DPLK akan mengirim rekening setiap 6 bulan. Beberapa DPLK memberikan fasilitas di mana Anda dapat memeriksanya setiap saat melalui internet/*online*.
13. Simpanlah seluruh berkas dokumen dana pensiun Anda dengan rapi dan mudah dicari. Berkas pembukaan rekening, kartu peserta, laporan rekening setiap tahun dan bukti pembayaran setiap bulan.

Kuis Dana Pensiun

1. Dana Pensiun seseorang dapat berasal dari:
   a. Bantuan dari anak-anak
   b. Bantuan sosial dari Pemerintah
   c. Dana Pensiun Mandiri DPLK

2. Masa Pensiun adalah:
   a. Hidup menderita
   b. Hidup masa bodoh
   c. Hidup mandiri, bahagia dan sejahtera

3. Pegawai Negeri memperoleh dana pensiun dari:
   a. Pemerintah
   b. Perusahaan Swasta
   c. Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK)

4. Jaminan Hari Tua (JHT) adalah produk:
   a. Bank
   b. BPJS Ketenagakerjaan
   c. Perusahaan Asuransi

5. Karyawan Swasta yang bekerja di perusahaan yang tidak memberikan fasilitas DPLK, harus:

a. Hidup foya-foya sekarang

b. Hidup prihatin

c. Bangun Dana Pensiun Mandiri

Jawaban

1. C
2. C
3. A
4. B
5. C